

ANALISIS NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nurul Hafizah Haya

Program Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia

nurulhafizahaya@gmail.com

Abstract

This research was conducted with the aim of: (1) knowing the Asset Structure, influencing the Company Value in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. 2) knowing Profitability, influencing Company Values in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. 3) For knowing the Dividend Policy has an effect on the Corporate Value of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. 4) To find out the Company's Growth has an effect on the Company's Value in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used are quantitative and qualitative data. The research population is Manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2016. Samples taken as many as 17 Manufacturing Sector Companies are available. The analytical method used is data analysis using Statistical Tests, Classical Assumptions and multiple linear regression using Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21 software program. The results of this study indicate that: (1) Asset Structure has a positive and significant effect on Company Values, (2) Profitability has a positive and significant effect on Company Values, (3) Dividend Policy has a positive and significant effect on Company Values, (4) Influential Company Growth Negative and significant impact on Company Values in Manufacturing Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Asset structure, Profitability, Dividend Policy, Company Growth and Company Value*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk: (1) mengetahui Struktur Asset, berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2) mengetahui Profitabilitas, berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3) Untuk mengetahui Kebijakan Deviden berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 4) Untuk mengetahui Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Populasi penelitian adalah perusahaan sector Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016. Sampel yang diambil sebanyak 17 Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI. Metode analisis yang digunakan adalah analisis data menggunakan Uji Statistik, Asumsi Klasik dan regresi linear berganda dengan menggunakan program software *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Struktur Asset berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (2) Profitabilitas berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (3) Kebijakan Deviden berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (4) Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Struktur asset, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Sekretariat

Editorial: Program Studi Manajemen Universitas Fajar – Makassar,
Sulawesi Selatan, Indonesia

Telp/Hp: 081340202750/ Fax (0411) 459-938

Email: manor@unifa.ac.id

OJS: <http://journal.unifa.ac.id/index.php/manor/index>

Jurnal Manajemen dan Organisasi Review (MANOR)

Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan kegiatan perekonomian dunia mengalami perkembangan yang pesat. Khususnya pada bidang industri yaitu dengan munculnya berbagai macam perusahaan kecil maupun besar menimbulkan persaingan ketat antar perusahaan. Persaingan dalam industri terutama pada industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuannya dapat tetap tercapai. Setiap perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui maksimalisasi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar

saham tetap eksis dan diminati oleh investor. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, dimana semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga meningkat. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Semakin baik suatu perusahaan maka akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan antara harga saham dan nilai buku (*book value*) yang diberikan pasar keuangan untuk mengukur nilai perusahaan, atau *Price To Book Value* merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai buku suatu saham (Brigham & Houston, 2013). Berdasarkan perbandingan tersebut, harga saham perusahaan dapat diketahui berada di atas atau dibawah nilai bukunya. Nilai *Price to Book Value* yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja dan prospek perusahaan. Apabila harga saham lebih tinggi dari nilai buku perusahaan, nilai PBV akan meningkat sehingga perusahaan semakin bernilai tinggi di pasar keuangan. Oleh karena itu, keberadaan PBV sangat penting, karena nilai PBV dapat dijadikan strategi investasi bagi calon investor.

Penelitian ini mengidentifikasi tentang analisis nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV (*price to book value*), Struktur Asset yang diproksikan dengan Struktur Aktiva, *Profitabilitas* yang diproksikan dengan *Return On Asset*, Kebijakan deviden yang diproksikan dengan *Dividen Payaout Ratio*, dan pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan TAG (*Total Asset Growth*). Syahyunan (2015) secara sederhana menyatakan bahwa *price to book value* (PBV) merupakan rasio pasar (*market ratio*) yang digunakan untuk menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Kebijakan pendanaan merupakan salah satu kunci dalam menentukan nilai perusahaan. Alternatif kebijakan pendanaan perusahaan dapat berupa leverage keuangan /utang yang mampu dipakai untuk melakukan pembiayaan di sektor unit usaha.

Alasan penulis yang memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian adalah disebabkan karena perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari berbagai sub sektor industri sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian

dikarenakan perusahaan manufaktur adalah jenis usaha yang bergerak disektor riil, serta perusahaan manufaktur memiliki jumlah perusahaan paling banyak dibandingkan jenis usaha lain atau mendominasi jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Selain itu, karena populasi pada sektor manufaktur lebih besar, sehingga hasilnya dapat dianggap mewakili semua perusahaan yang terdaftar di BEI pada semua sektor. Perusahaan manufaktur juga merupakan perusahaan yang sangat dibutuhkan untuk kebutuhan hidup sehari-hari sehingga kecil kemungkinan akan rugi. Memiliki saham manufaktur diharapkan keuntungan yang didapat akan lebih banyak daripada unsur kerugiannya (Riyanto, 2001).

Tinjauan Pustaka

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Houston, 2004:294). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Menurut Keown et. al (2011) nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas

surat berharga, hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli diartikan sebagai harga pasar atas perusahaan itu sendiri. Sedangkan menurut Sunyoto (2015:24). Nilai perusahaan merupakan harga yang dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Inilah sebenarnya mengapa dikatakan peningkatan nilai perusahaan adalah sama dengan peningkatan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi membuat investor percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan pada saat sekarang namun juga masa yang akan datang.

2. Struktur Aset

Struktur aset perusahaan memainkan peranan penting dalam menentukan pembiayaan perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset tetap jangka panjang yang tinggi, dikarenakan permintaan akan produk mereka tinggi. Hal tersebut akan mengakibatkan penggunaan utang jangka panjang. Perusahaan yang sebagian aktivasnya berupa piutang dan persediaan barang yang nilainya sangat tergantung pada kestabilan tingkat profitabilitas, tidak terlalu tergantung pada pembiayaan jangka pendek. Adapun definisi struktur aktiva menurut beberapa ahli diantaranya sebagai berikut:

Bambang Riyanto (2008:22) menyatakan bahwa: “Struktur aktiva atau struktur kekayaan adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Yang dimaksud dengan artian absolut adalah perbandingan dalam bentuk nominal, sedangkan yang dimaksud dengan artian relatif adalah perbandingan dalam bentuk persentase.”

Sedangkan Lukman Syamsudin (2007:9) menyatakan bahwa : “Struktur aktiva adalah penentuan berapa besar alokasi dana untuk masing -masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap.

3. Profitabilitas

Menurut (Sartono, 2010:122), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Harmono (2009:109) Profitabilitas merupakan suatu kemampuan yang menggambarkan kinerja fundamental perusahaan yang ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba.

Menurut (Hasibuan, 2008:100), mengemukakan bahwa Profitabilitas bank adalah suatu kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam

persentase. Profitabilitas pada dasarnya adalah laba (Rupiah) yang dinyatakan dalam (Persen) profit (Hasibuan, 2008 : 100). Pengertian rasio ROA dikemukakan oleh Sartono (2010:123) *Return On Aset (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Menurut Kasmir (2012:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan.

4. Kebijakan Dividen

Besarnya dividen tergantung kebijakan dividen masing-masing perusahaan. Menurut Navelli dan Suharli (2006), secara umum kebijakan dividen ditempuh perusahaan adalah salah satu dari kebijakan ini, yaitu :

1) Constant dividend payout ratio

Terdapat beberapa cara mengatur dividend payout ratio yang dibagikan secara tetap dalam presentase atau rasio tertentu, yaitu : (a) membayar dengan jumlah presentase yang tetap dari pendapatan tahunan, (b) menentukan dividen yang akan diberikan dalam setahun sama dengan dalam jumlah presentase tetap dari keuntungan tahun sebelumnya, dan (c) menentukan

proyeksi payout ratio untuk jangka waktu panjang.

2) Stable per share dividend

Kebijakan yang menetapkan besaran dividen dalam jumlah yang tetap. Kebijakan menunjukkan perusahaan untuk mempertahankan laba yang tinggi.

Kebijakan Dividen dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan debt to equity ratio (DER) merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar utang dengan modal yang dimilikinya dan sangat berkaitan dengan penciptaan suatu struktur modal yang dapat mempengaruhi kebijakan pendanaan perusahaan yang tepat untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

5. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan Perusahaan adalah rasio yang menunjukkan selisih antara total aset yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aset periode sebelumnya. Seorang calon investor dalam memutuskan investasi juga mendasarkan keputusannya pada prospek masa depan perusahaan. Investor dapat melihat seberapa besar rasio pertumbuhannya melalui perkembangan aset perusahaan pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan secara berkala. Semakin besar aset yang dimiliki

perusahaan diharapkan akan meningkatkan hasil operasi yang dihasilkan perusahaan.

Meningkatnya hasil operasi perusahaan menggambarkan tingkat pertumbuhan perusahaan yang semakin baik. Semakin besar rasio pertumbuhan perusahaan maka semakin baik pandangan investor terhadap prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Investor akan mengharapkan hasil yang baik atas investasi yang mereka tanamkan. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif bagi pertumbuhan perusahaan. Semakin tinggi tingkat investasi dihasilkan perusahaan akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Hal ini berarti akan meningkatkan nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek dan subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda ataupun variabel lain yang memiliki kualitas serta karakteristik yang telah ditentukan peneliti sehingga dapat memberikan informasi bagi penelitian. Populasi pada penelitian ini yaitu semua Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Sampel adalah bagian dari populasi memiliki karakteristik tertentu untuk dijadikan perwakilan dari populasi dianggap dapat menggambarkan situasi

yang terjadi dalam populasi secara keseluruhan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Dengan teknik ini, maka pemilihan sampel dilakukan dengan cara memilih sampel yang memenuhi kriteria khusus yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini pemilihan perusahaan melalui kriteria berdasarkan *purposive sampling* yaitu dengan memilih perusahaan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor Manufaktur yang sudah dan masih terdaftar di bursa efek Indonesia
2. Perusahaan sektor manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka dapat ditentukan total sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 17 perusahaan sektor manufaktur yang telah dan sudah terdaftar di bursa efek Indonesia dan perusahaan sektor manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2012-2016.

Hasil dan Pembahasan

1. Laporan Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan digunakan sebagai dasar perencanaan pengambilan

keputusan untuk memperoleh gambaran perkembangan keuangan dan posisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang, dan juga digunakan untuk pihak manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan pemberian kredit dan penanaman modal suatu perusahaan.

Laporan Rasio Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012 Sampai Dengan 2016 (Dalam Persen)

NO	Kode Emiten	Tahun	TOTAL ASSET (X1) %	ROA (X2) %	DPR (X3) %	TAG (X4) %	PBV (Y) %
1	ASII	2012	12.11	0.25	45.02	0.12	3.10
		2013	12.27	0.22	45.03	0.17	3.00
		2014	12.37	0.18	45.58	0.10	2.60
		2015	12.41	0.13	49.53	0.03	2.00
		2016	12.48	0.14	14.69	0.07	2.50
2	AUTO	2012	15.99	0.20	29.43	0.28	2.80
		2013	16.35	0.11	50.29	0.42	1.90
		2014	16.48	0.11	53.08	0.14	2.10
		2015	16.47	0.03	40.84	0.00	0.80
		2016	16.49	0.05	15.29	0.02	7.30
3	CPIN	2012	16.32	0.33	28.10	0.40	5.60
		2013	16.37	0.16	29.80	0.27	5.70
		2014	16.85	0.25	16.89	0.33	3.40
		2015	17.02	0.16	25.88	0.18	3.50
		2016	17.00	0.16	16.43	-0.02	1.40
4	EKAD	2012	12.52	0.26	15.44	0.15	1.40
		2013	12.74	0.22	16.18	0.25	1.20
		2014	12.92	0.15	13.70	0.20	1.40
		2015	12.87	0.10	14.82	-0.05	1.00
		2016	13.46	0.52	14.25	0.80	0.70
5	GGRM	2012	17.54	0.15	38.34	0.06	4.10
		2013	17.74	0.15	35.55	0.22	2.80
		2014	17.87	0.16	28.67	0.14	3.50
		2015	17.96	0.17	77.73	0.09	2.80
		2016	17.95	0.17	108.71	-0.01	3.10
6	HMSP	2012	17.08	0.74	57.29	1.81	19.70
		2013	17.12	0.76	137.70	0.04	19.30
		2014	17.16	0.74	86.44	0.04	22.30
		2015	17.45	0.32	99.89	0.34	13.20
		2016	17.56	0.37	98.43	0.12	13.00
7	INDF	2012	17.89	0.14	49.81	0.11	2.40
		2013	18.17	0.13	49.79	0.32	2.50
		2014	18.26	0.12	49.71	0.10	2.30
		2015	18.33	0.18	49.70	0.07	1.90
		2016	18.22	0.20	45.03	-0.11	2.60

2. Analisis Regersi Linier Berganda

Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1490,469	494,622		-3,013	,003
X1	,773	,313	,099	2,472	,016
X2	10,389	1,616	,538	6,428	,000
X3	,591	,144	,305	4,104	,002
X4	-6,066	2,447	-,101	-2,479	,015
(Constant)	-1490,469	494,622		-3,013	,003

Sumber : Data Olahan Spss Lampiran 2

Berdasarkan pada tabel 2 terlihat bahwa nilai konstanta atau

Berdasarkan pada tabel 2, terlihat bahwa nilai konstanta atau α sebesar -1490,469 dan koefisien regresi b_1 0,773 ; b_2 10,389 ; b_3 0,591, b_4 -6,066. Nilai konstanta dan koefisien regresi (α , b_1 , b_2 , b_3 , b_4) ini dimasukkan dalam persamaan regresi linear berganda berikut ini :

$$Y' = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Sehingga, persamaan regresinya menjadi sebagai berikut :

$$Y' = -1490,469 + 0,773X_1 + 10,389X_2 + 0,591X_3 + -6,066X_4 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dilihat nilai konstanta sebesar -1490,469 berarti jika

Struktur Asset (X_1), Profitabilitas (X_2), Kebijakan Deviden (X_3), dan Pertumbuhan Perusahaan (X_4), nilainya 0 atau konstan maka Nilai Perusahaan (Y) nilainya -1490,469. Nilai - nilai koefisien variabel independen dalam persamaan tersebut menunjukkan koefisien B yang positif untuk Struktur Asset dan Profitabilitas dan Kebijakan Deviden sedangkan Pertumbuhan Perusahaan bernilai negatif. Struktur Asset memiliki koefisien regresi positif yaitu 0,773 artinya setiap kenaikan variable Struktur Asset (X_1) sebesar 1% sedang variabel lain dianggap konstan atau tetap, maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,773, sedangkan Profitabilitas memiliki koefisien regresi positif yaitu 10,389, artinya setiap kenaikan variable Profitabilitas (X_2) sebesar 1% sedang variabel lain dianggap konstan atau tetap, maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 10,389, dan Kebijakan Deviden memiliki koefisien regresi positif yaitu 0,591, artinya setiap kenaikan variable Kebijakan Deviden (X_3) sebesar 1% sedang variabel lain dianggap konstan atau tetap, maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,591, Pertumbuhan Perusahaan memiliki koefisien regresi negatif yaitu -6,066, artinya setiap kenaikan variable

Pertumbuhan Perusahaan (X_4) sebesar 1% sedang variable lain dianggap konstan atau tetap, maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar -6,066.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Struktur Asset (LnTA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. Variabel Kebijakan Dividen berpengaruh Positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
4. Variabel Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016

Daftar Pustaka

- Admassu, N. A. (2016). *The Impact of Capital Structure Choice on Firm's Financial Performance (Evidence From Manufacturing PLC's in Tigray Region Ethiopia. Research Journal of Finance and accounting*, Vol.07. No.15.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Arfan, M., & Antasari, I. (2008). Pengaruh Ukuran, Pertumbuhan dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba pada Emiten Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, Vol, 1, No. 1 , pp 46-50.
- Bambang, Riyanto. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPFPE.
- Brigham, E.F., & Houston, J.F. (2001). *Manajemen Keuangan Buku II*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- _____. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Edisi Kesebelas. Alih Bahasa. Ali Akbar Yulianto. Jakarta : Salemba Empat.
- _____. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahkan*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Dani, K K. (2015). Pengaruh Struktur Modal, EPS, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai

- Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. (2013). "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013) Hlm. 358-372
- Hargiansyah, R.F. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Jember.
- Harotono, Hartono, 2010. Teori Portopolio dan Analisis Investasi. Edisi Keenam, BPFE, Yogyakarta.
- Hilmi Utari dan Syaiful Ali. (2008). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ). Simposium Nasional Akuntansi XI IAI.
- Keown, A. J., Martin, J. D., Scott, D. F., & Petty, J. W. (2011). Manajemen Keuangan Edisi Kesepuluh. Jakarta: PT. Indeks.
- Mahatma Dewi AS dan Wirajaya A. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana Vol. 4. No.2.
- Mardiyati, Ahmad, dan Putri. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI). Vol. 3, No. 1, 2012. p: 1-17
- Martikarini, Nani. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. Skripsi: Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Universitas Gunadarma.
- Miccle, Suharli, 2006. Studi Empiris terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan yang Go Public di Indonesia: Jurnal Widya Manajemen dan Akuntansi, Volume 2.
- Muhammad, R. (2015). Kondisi Global Buat IHSG 2015 Tertekan. Diakses pada tanggal 6 Juni 2017. <http://www.Beritasatu.Com/pasar-modal/336867kondisi-global-buat-ihsg-2015tertekan.html>.
- Novita Sari, W. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjung Pinang.
- Putra, E.M., Kepramareni, P., dan Novitasari, N.L.G. (2016).

Pengaruh Kinerja Keuangan, Inflasi, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan. Seminar Nasional (Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat). Unmas. Denpasar.

Safitri, H. (2015). Pengaruh Size, Growth, dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.

Syahyunan. (2015). Manajemen Keuangan Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan. Medan: USU Press.

Taswan. (2003). “Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya”.Jurnal Ekonomi dan Bisnis, September 2003.

Watts, Ross L. 1979. Towards a positif Theory Of The Determination Of Accounting Standars. The accounting review, vol. iii, No.1.

www.Idx.co.id

www.Finance.Yahoo.com